

HLI-Cash Fund

29 Desember 2023

Berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

HLI-Cash Fund merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

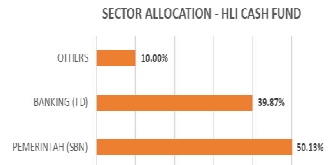
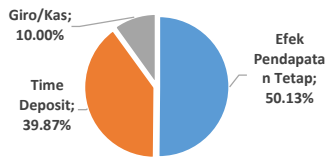
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pertumbuhan modal dan tingkat pengembalian yang menarik dalam jangka pendek.

STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi minimal pada instrumen pasar uang instrumen pasar uang, surat berharga bersifat utang yang mempunyai jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun, deposito berjangka.

KOMPOSISI PORTOFOLIO



10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alphabet)

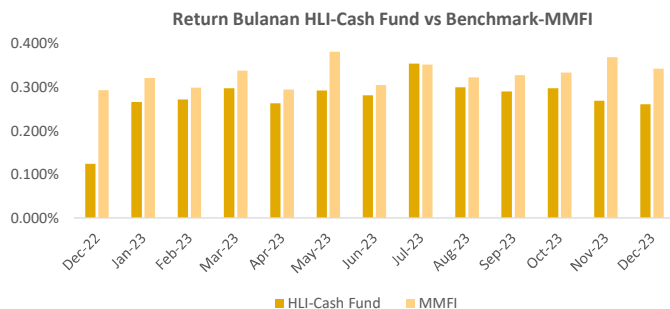
FR0070

Deposito Bank Mayapada

Deposito Bank CIMB Niaga

*Non Afiliasi

KINERJA HISTORIS



Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SE**
HLI-Cash Fund	0.26%	0.83%	1.79%	3.50%	3.50%	24.72%
Benchmark*	0.34%	1.05%	2.07%	4.06%	4.06%	27.06%

Analytic Performance (Desember 2022 - Desember 2023)

	HLI-Cash Fund	Benchmark*
Annualized Return	3.30%	3.95%
Annualized Risk	0.18%	0.10%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	0.27%	0.33%
Standar Deviasi Return Bulanan	0.05%	0.03%

* Benchmark = Infovesta Money Market Fund Index (MMFI)

** SE = Sejak Efektif

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi	: Harian	Total Nilai Aktiva Bersih (NAB)	: Rp. 1,003,142,688.96
Tanggal Efektif	: 28 November 2017	Harga Per Unit	: 1,247.1633 (Per 29 Desember 2023)
Mata Uang	: Rupiah Indonesia	Jumlah Unit	: 804,339.4941
Dikelola oleh	: PT Hanwha Life Insurance Indonesia	Biaya Manajemen	: 0.75% p.a
NAB Per Unit Pembentukan	: 1,000.0000	Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga

KLASIFIKASI RISIKO



ULASAN PASAR

- Perkembangan Inflasi pada Desember 2023 menunjukkan inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) terjaga dalam kisaran $3\pm 1\%$. Inflasi IHK tercatat rendah sebesar 0.41% (mtm), sehingga inflasi IHK 2023 menjadi 2.61% (yoy). Perkembangan inflasi 2023 ini lebih rendah dibandingkan inflasi 2022 yang tercatat 5.51% (yoy). Bank Indonesia meyakini inflasi tetap terkendali dalam sasaran $2.5\pm 1\%$ pada 2024.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 20-21 Desember 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6.00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5.25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6.75%. Terhitung mulai 21 Desember 2023, Bank Indonesia menggunakan nama BI-Rate sebagai suku bunga kebijakan menggantikan BI 7-Day Reverse Repo Rate.
- Nilai tukar rupiah sepanjang tahun 2023 cukup mengejutkan pelaku pasar, rupiah hampir menyentuh level psikologis 16,000/US\$ pada Oktober 2023. Dipenutupan tahun 2023, rupiah terapresiasi 0.29% atau menguat ke posisi 15,439 dari 15,484 diakhir November 2023. Gubernur Bank Indonesia meyakini rupiah tetap berpotensi menguat ditahun 2024, hal tersebut didukung oleh para pelaku pasar yang berspekulasi mengenai sikap *dovish* (sinyal penurunan suku bunga) dari Bank Sentral AS ditahun 2024.
- Kinerja pasar saham sepanjang Desember 2023 cukup menggembirakan, IHSG menguat 2.71% ke level 7,272.80 dari 7,080.74 diakhir November 2023. IHSG menembus rekor tertinggi sepanjang 2023 di level 7,303.89 pada perdagangan 28 Desember 2023. Sementara level terendah IHSG tercatat berada di level 6,565.73 pada 16 Maret 2023. Secara *year to date* (ytd) IHSG mencatatkan kinerja 6.16%. Penguatan IHSG tersebut dipengaruhi oleh kenaikan sejumlah saham berkapitalisasi jumbo (TPIA, BBRI, BBCA, BREN, TLKM, CUAN, BRPT, dan BMRI) yang menjadi pendorong utama (*top leaders*) bagi laju IHSG sepanjang Desember 2023.
- Pasar Obligasi Indonesia pada perdagangan Desember 2023 menunjukkan performa positif. *Yield* Obligasi Pemerintah tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun, dan 1 tahun turun masing-masing ke level 6.88%, 6.59%, 6.47%, dan 6.36% dibandingkan bulan November 2023 masing-masing 6.98%, 6.75%, 6.65%, dan 6.44%. Posisi kepemilikan SBN oleh asing per 29 Desember 2023 sebesar Rp. 842.05 triliun naik dari bulan November sebesar Rp. 833.88 triliun, sehingga investor asing memiliki lebih kurang 14.93% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sepanjang bulan Desember 2023, indeks reksa dana saham mencatat *return* -5.21% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat *return* 0.86% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sampai dengan Desember 2023 mencatat *return* 4.45% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencatat *return* sebesar 4.06% (ytd).

Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu **Financial Solution for Tomorrow**.

Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

Disclaimer: HLI-Cash Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.